

RINGKASAN

Puskesmas memiliki peran penting dalam penyelenggaraan upaya promotif dan preventif melalui program promosi kesehatan. Berdasarkan data Puskesmas Kotagede II Tahun 2025, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit menular dengan jumlah kunjungan tertinggi. Sedangkan capaian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga baru mencapai 76,67%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan PHBS masih perlu diperkuat sebagai upaya pencegahan ISPA. Oleh karena itu, selama kegiatan magang disusun Program Penguatan PHBS untuk Pencegahan ISPA dengan sasaran kader Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP).

Kegiatan magang bertujuan menganalisis penerapan manajemen promosi kesehatan di Puskesmas Kotagede II berdasarkan fungsi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* (POAC), sekaligus mengimplementasikan program promosi kesehatan sesuai permasalahan prioritas. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan tenaga kesehatan serta telaah data sekunder yang meliputi Profil Puskesmas, Survei Mawas Diri (SMD), data 10 Besar Penyakit, dan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR). Selanjutnya dilakukan analisis situasi, identifikasi dan penentuan prioritas masalah menggunakan metode AKPL dan USG, analisis penyebab masalah, penyusunan tujuan SMART, strategi promosi kesehatan, rencana intervensi, media edukasi, dan instrumen evaluasi.

Hasil analisis menetapkan tingginya kasus ISPA yang berkaitan dengan belum optimalnya penerapan PHBS sebagai masalah prioritas. Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan Program Penguatan PHBS untuk Pencegahan ISPA kepada kader Posyandu ILP melalui penyuluhan menggunakan media PowerPoint, demonstrasi cuci tangan pakai sabun (CTPS), simulasi etika batuk dan bersin, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pretest, posttest, dan lembar observasi.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa seluruh tahapan manajemen promosi kesehatan dapat diterapkan dengan baik. Kegiatan berjalan sesuai rencana, peserta berpartisipasi aktif, dan hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan kader mengenai penerapan PHBS sebagai upaya pencegahan ISPA. Program ini juga memperkuat peran kader sebagai mitra Puskesmas dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Secara keseluruhan,

kegiatan magang memberikan pengalaman dalam penerapan manajemen promosi kesehatan di pelayanan kesehatan primer sekaligus menghasilkan Program Penguatan PHBS untuk Pencegahan ISPA sebagai intervensi promotif dan preventif yang mendukung peningkatan PHBS serta pencegahan ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II Yogyakarta.